

ABSTRAK

Untuk mengembangkan suatu perusahaan, dibutuhkan sebuah modal untuk membiayai kebutuhan biaya operasional. Hal ini berhubungan dengan sebuah kebijakan struktur modal pada perusahaan. Struktur modal perusahaan dapat diukur menggunakan metode *Debt to Equity Ratio*. Pentingnya dilakukan analisis struktur modal, karena akan mempengaruhi nilai saham atau *Earning Per Share* bagi perusahaan.

Penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan struktur modal dan perubahan *earning per share*, serta bagaimana pengaruh struktur modal terhadap EPS pada perusahaan XL Axiata pada triwulan I-IV tahun 2010-2017. Pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities dan Threats*).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap EPS sebesar 41.4% sedangkan 58.6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati oleh penulis. Sedangkan strategi SWOT dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarhy Process*) dapat disimpulkan bahwa rekomendasi strategi untuk perusahaan XL Axiata adalah S-O (*Strengths dan Opportunities*) karena berada pada kuadran I dan perusahaan harus dapat memanfaatkan peluang yang ada.

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Analytical Hierarchy Process*